

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

#### 1. Kesimpulan umum

Berdasarkan penelitian pola kepekaan *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin di Bandar Lampung selama tahun 2008-2012 dapat diambil kesimpulan bahwa kejadian resistensi cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

#### 2. Kesimpulan khusus

2.1. Prevalensi bakteri *Staphylococcus aureus* di Bandar Lampung selama tahun 2008-2012 sebanyak 233 isolat bakteri (9,43%).

2.2. Terjadi peningkatan resistensi bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin dari tahun 2008-2012 dengan angka tertinggi resistensi terhadap antibiotik ampisilin tercatat pada tahun 2011 yaitu sebesar 90,2% dan pada antibiotik amoksisilin pada tahun 2011 yaitu sebesar 70,6%.

2.3. Sebaliknya bakteri *Staphylococcus aureus* yang masih sensitif terhadap antibiotik penisilin mengalami penurunan dari tahun 2008-2012 dengan angka terendah terhadap antibiotik ampisilin tercatat

pada tahun 2001 yaitu 9,8% dan pada antibiotik amoksisilin pada tahun 2001 yaitu 29,4%

## **B. Saran**

1. Bagi petugas kesehatan dalam pemilihan pengobatan dengan antibiotik mengetahui pola kepekaan bakteri terhadap antibiotik di daerah tempatnya bertugas dan penggunaannya secara rasional.
2. Pada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian pola kepekaan agar dapat dipantau tingkat resistensi setiap tahunnya dan atau melanjutkan penelitian lanjutan identifikasi *Staphylococcus aureus* yang resistensi multi obat (MRSA).
3. Pada masyarakat, agar menggunakan antibiotika tidak secara bebas, tetapi sesuai indikasi dan aturan penggunaannya.